

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan melakukan pengujian menggunakan teknik analisis regresi logistik, maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu audit *tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit ditolak. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa audit *tenure* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh seorang auditor dimana hal ini menandakan jika *tenure* audit yang terjalin antara perusahaan dan suatu KAP tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. *Tenure* audit yang tidak memiliki pengaruh signifikan juga dapat disebabkan karena berkurangnya sikap independen yang diterapkan oleh seorang auditor dalam melakukan auditing di suatu perusahaan yang sudah menjalin *tenure* yang lama dengan auditor tersebut.

Variabel independent kedua yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu rotasi audit juga memperoleh hasil bahwa rotasi audit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh seorang auditor, hal ini menandakan bahwa hipotesis H2 ditolak. Berdasarkan hal tersebut bisa disimpulkan jika rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Tidak adanya pengaruh signifikan ini disebabkan karena pasar selaku pengguna laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan tidak begitu peduli apakah seorang auditor yang melakukan audit serta memberikan opini terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tersebut pernah di rotasi ataupun tidak pernah di rotasi.

Fee audit yang diteliti dalam penelitian kali ini juga mendapatkan hasil yang sama, dimana *fee* audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 dalam penelitian ini juga ditolak. Ditolaknya hipotesis ini disebabkan karena *fee* audit yang diterima oleh suatu KAP tidak akan bisa memprediksi apakah kualitas audit yang dihasilkan olehnya baik atau tidak.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan di dalam penelitian ini yang dihadapi oleh penulis adalah :

1. Terbatasnya variabel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu hanya audit *tenure*, rotasi audit, *fee* audit, dan kualitas audit.
2. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bidang “*Consumer Goods Industry*” dan juga penggunaan sampel hanya selama periode 3 tahun buku perusahaan.
3. Tidak diperolehnya pengaruh yang signifikan dari variabel independen yang diteliti oleh penulis pada penelitian kali ini terhadap kualitas audit seorang auditor.

5.3 Saran

Dari data hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Melakukan penambahan variabel independen seperti opini *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP yang mungkin akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas audit
2. Memperluas sampel penelitian, tidak hanya di dalam bidang manufaktur saja tetapi menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur serta keuangan
3. Dapat menggunakan serta melakukan pengukuran yang lebih tepat dan akurat untuk variabel *fee audit*, dengan menggunakan sumber data primer sehingga akan memperoleh data yang lebih jelas serta akurat, karena dalam penelitian ini menggunakan akun *professional fees* dimana didalamnya juga terkandung biaya ataupun beban lainnya selain beban audit *fees*.

DAFTAR PUSAKA

- Agoes Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustini, & Siregar. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Emba Vol.8 No. 1 Februari 2020*, 637-646.
- Aldona, & Trisnawati. (2018). PENGARUH TENUR AUDIT , UKURAN KAP, ROTASI AUDIT,DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Andriani, & Nursiam. (2017). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 2018, 29-39.
- Ardani, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yaang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, Vol.6, No.1, Oktober 2017, 1-12.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2011). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*, alih bahasa oleh Tim Dejakarta, edisi kesembilan, Jakarta: Indeks.
- Christiawan, Yulius Jogi. “*Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4, No. 2, hal 79-92, Nopember 2002.
- Erieska. (2018). PENGARUH SIZE KAP DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ROTASI AUDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2014-2017. 1-15.
- Fauzzyiah, & Praptiningsih. (2020). PENGARUH AUDIT FEE,AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jurnal MONEX Volume 9 Nomor 1* , 1-17.
- Febriyanti, & Mertha. (2014). PENGARUH MASA PERIKATAN AUDIT, ROTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN KLIEN, DAN UKURAN KAP

PADA KUALITAS AUDIT. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014), 503-518.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, edisi ke-4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, edisi ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, & Putri. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JURNAL AKUNTANSI*, VOL.5 NO.1 JANUARI 2018
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2011. “PSA No. 29 SA Seksi 508 Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan”, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta
- Istriani (2014). PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESSIONALISME, dan KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR BPKP (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPKP JATENG). *Volume 19, Nomor 1*, Maret 2018 : 63-68.
- Jensen, Micheal C. dan William H. “*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*”, *Journal of Financial Economics* 3, hal 305-360, U.S.A, 1976.
- Kurniasih, & Rohman. (2014). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 3, Nomor 3*, 1-10.
- Menteri Keuangan. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 423/KMK.06/2002 Tentang “Jasa Akuntan Publik”*, Jakarta, 2002.
- Menteri Keuangan. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 359/KMK.06/2003 Tentang “Jasa Akuntan Publik dan dan Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan 423/KMK.06/2002*, Jakarta, 2003.
- Menteri Keuangan. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tentang “Jasa Akuntan Publik”*, Jakarta, 2008.
- Nadia. (2015). PENGARUH TENUR KAP, ROTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JURNAL AKUNTANSI BISNIS*, VOL. III No.26 MARET 2015.

- Nizar. (2017). PENGARUH ROTASI, REPUTASI dan SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Listed di BEI). *Vol. XV No.2*, 150-161.
- Presiden Republik Indonesia (2015). "*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktek AKuntan Publik*". Kementrian Sekretariat Negara : Jakarta.
- Praselia, & Rozali. (2016). PENGARUH TENUR AUDIT, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 8 (1), 49-60.
- Rahmawati (2019). PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS DALAM PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH MAHASISWA FEB* Vol. 8, No. 1.
- Singih, & Bawono. (2010). PENGARUH INDEPENDENSI, PENGALAMAN, DUE PROFESSIONAL CARE, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia). *Standar Profesional Akuntan Publik*, 2013.
- Tandiontong Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta